

**IMPLEMENTASI METODE *BAYYIN* DALAM
MEREALISASIKAN PEMAHAMAN KITAB *JAUHAR
TAUHID* BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ELY FIKRIYAH
NIM. 20122039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE *BAYYIN* DALAM
MEREALISASIKAN PEMAHAMAN KITAB *JAUHAR*
TAUHID BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ely Fikriyah

NIM : 20122039

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BAYYIN DALAM
MEREALISASIKAN PEMAHAMAN KITAB *JAUHAR
TAUHID* BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2025

Yang Menyatakan



Ely Fikriyah
NIM. 20122039



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Ely Fikriyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	: Ely Fikriyah
NIM	: 20122039
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI METODE <i>BAYYIN</i> DALAM MEREALISASIKAN PEMAHAMAN KITAB <i>JAUHAR TAUHID</i> BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Desember 2025

Pembimbing,


Dr. H. Ma'Mun Hanif, M.Pd
NIP. 196306121992031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ELY FIKRIYAH**

NIM : **20122039**

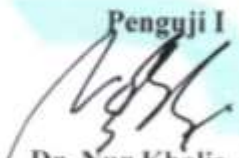
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *BAYYIN* DALAM
MEREALISASIKAN PEMAHAMAN KITAB *JAUHAR*
TAUHID BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

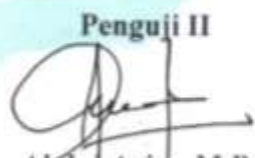
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Penguji II


Abdul Aziz, M.Pd.
NIP. 199107092025211002

Pekalongan, 16 Desember 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khužu |
| - شَيْءٌ | syai'un |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |
| - إِنَّ | inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

Surat Al Baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

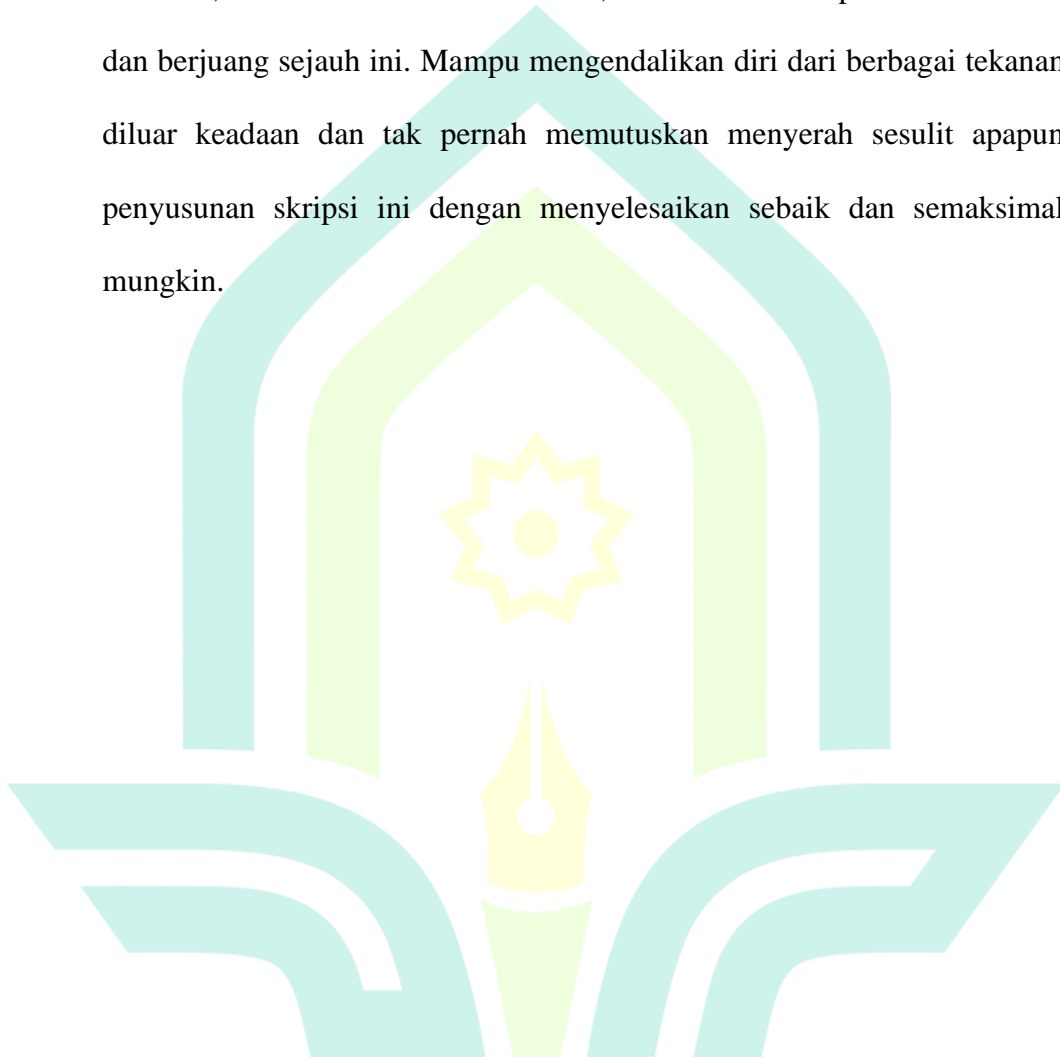
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nurmudi dan Ibu Tarminah yang menjadi alasan terbesar saya untuk terus melangkah. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak pernah diperhitungkan, serta setiap kasih sayang yang tak pernah berkurang sedikit pun. Keduanya adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Segala pencapaian yang saya raih, termasuk terselesaikannya skripsi ini, tidak akan pernah lepas dari kerja keras, doa, dan ketulusan kalian dalam mendampingi setiap langkah saya. Semoga karya kecil ini menjadi kebanggaan dan balasan sederhana atas cinta yang tidak pernah saya minta tetapi selalu kalian berikan dengan sepenuh hati
2. Saudara saya Siswanto dan Faiqotul Kholilah yang telah memberi *support* berupa materi maupun moral. Terima kasih atas perhatian, bantuan, serta dorongan yang tidak pernah berhenti menguatkan langkah saya. Kehadiran kalian membuat saya merasa tidak pernah berjalan sendirian.
3. Adik saya tercinta, Saidatun Nikmah. Terima kasih atas senyum, candaan, dan semangat kecilmu yang justru menjadi tenaga besar bagi kakak untuk terus melangkah.

4. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dewi Anggraeni, M.A dan Bapak Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, ilmu, perhatian, serta motivasi yang kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Bimbingan kalian tidak hanya mengantarkan saya memahami materi akademik, tetapi juga mengajarkan saya tentang kedisiplinan, ketelitian, dan keikhlasan dalam menuntut ilmu..
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman.
6. Dosen-dosen PAI yang telah mengajar dan mendidik saya selama menjalani studi di kampus tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Moh Eri Irfana seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, terima kasih karena telah menguatkan di saat saya ragu, selalu memberikan dukungan motivasi terhadap penulis serta hadir sebagai penyemangat di saat-saat tersulit. Kehadiranmu membuat perjalanan penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan. Terima kasih telah mendukung, menemani, dan meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan semuanya dengan baik.
8. Teman-teman kuliah saya yang selalu memberi semangat selama berada di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

9. Sahabat-sahabat saya angkatan 2022 di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.



ABSTRAK

Fikriyah, Ely, 2025, Implementasi Metode *Bayyin* Dalam Merealisasikan Pemahaman Kitab *Jauhar Tauhid* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajian Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
Pembimbing: Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.

Kata kunci: Metode Bayyin, Pemahaman Santri, Pembelajaran *Jauhar Tauhid*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Bayyin dalam merealisasikan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajian Pekalongan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas bahwa kitab *Jauhar Tauhid* memiliki tingkat kebahasaan dan kedalaman makna yang tinggi, sehingga menuntut metode pembelajaran yang mampu mendorong santri tidak hanya membaca, tetapi memahami isi kitab secara mendalam. Metode *Bayyin* dipandang sebagai alternatif strategis karena menekankan pada penjelasan (*tabyin*), pemaparan materi oleh santri (*mubayyin*), serta diskusi kritis sebagai usaha memperdalam pemahaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber melibatkan ustadz/ustadzah, santri, dan pengurus pondok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan metode *Bayyin* meliputi penentuan materi, pembagian tugas pemaparan kepada santri, serta pengarahan awal oleh guru mengenai tata cara penyampaian materi. Perencanaan telah tersusun namun masih terkendala keterbatasan waktu dan referensi pendukung. (2) Pelaksanaan metode *Bayyin* berjalan melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan materi, pemaparan oleh santri, diskusi kritis, dan penegasan dari guru. Proses pembelajaran berlangsung interaktif dan mendorong aktivitas berpikir kritis santri. (3) Evaluasi metode *Bayyin* dilakukan secara bertahap melalui penilaian lisan, pengamatan langsung, serta umpan balik guru. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan santri dalam menjelaskan makna kitab serta memahami konsep-konsep akidah dalam *Jauhar Tauhid*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Bayyin* efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid*, karena mampu mengintegrasikan pemahaman teks, keterampilan penjelasan, dan kemampuan berpikir kritis. Metode ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih optimal melalui penambahan alokasi waktu, penyediaan referensi syarah kitab, serta peningkatan pelatihan bagi santri dalam teknik pemaparan materi.

KATA PENGANTAR

Terhadap segala proses yang dilalui, peneliti mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta raya yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan segala energi positif-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terkira kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul Implementasi Metode *Bayyin* Dalam Merealisasikan Pemahaman Kitab *Jauhar Tauhid* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, baik berupa dorongan moral maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Isriani Hardini, M.A.,Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Dewi Anggraeni, M.A., dan Bapak Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pengurus Pondok Pesantren, astid/asatidah, beserta para santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

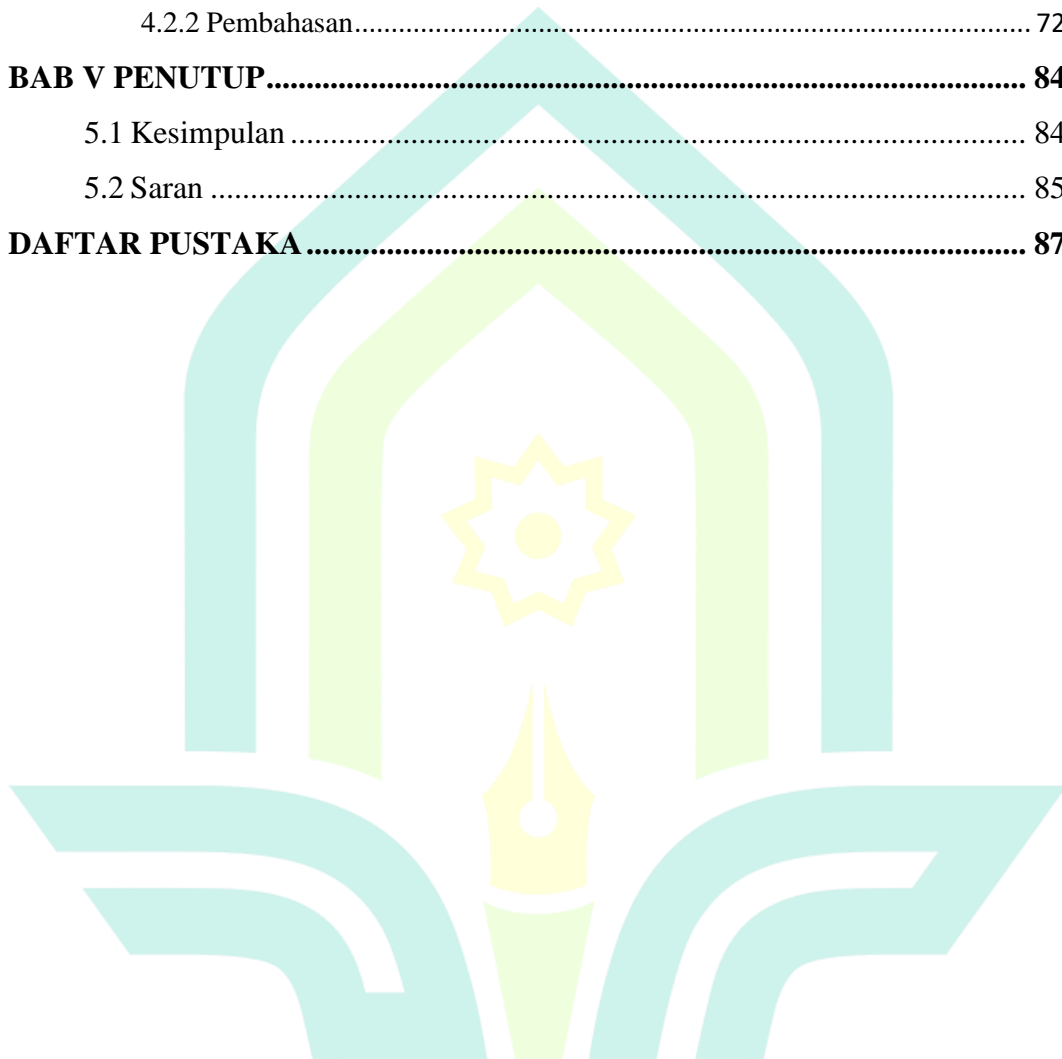
Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam khususnya moderasi beragama.

DAFTAR ISI

Halaman

KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	39
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41

3.5 Teknik Keabsahan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Profil Pondok Pesantren.....	47
4.2 Hasil dan Pembahasan	58
4.2.1 Hasil Penelitian	58
4.2.2 Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



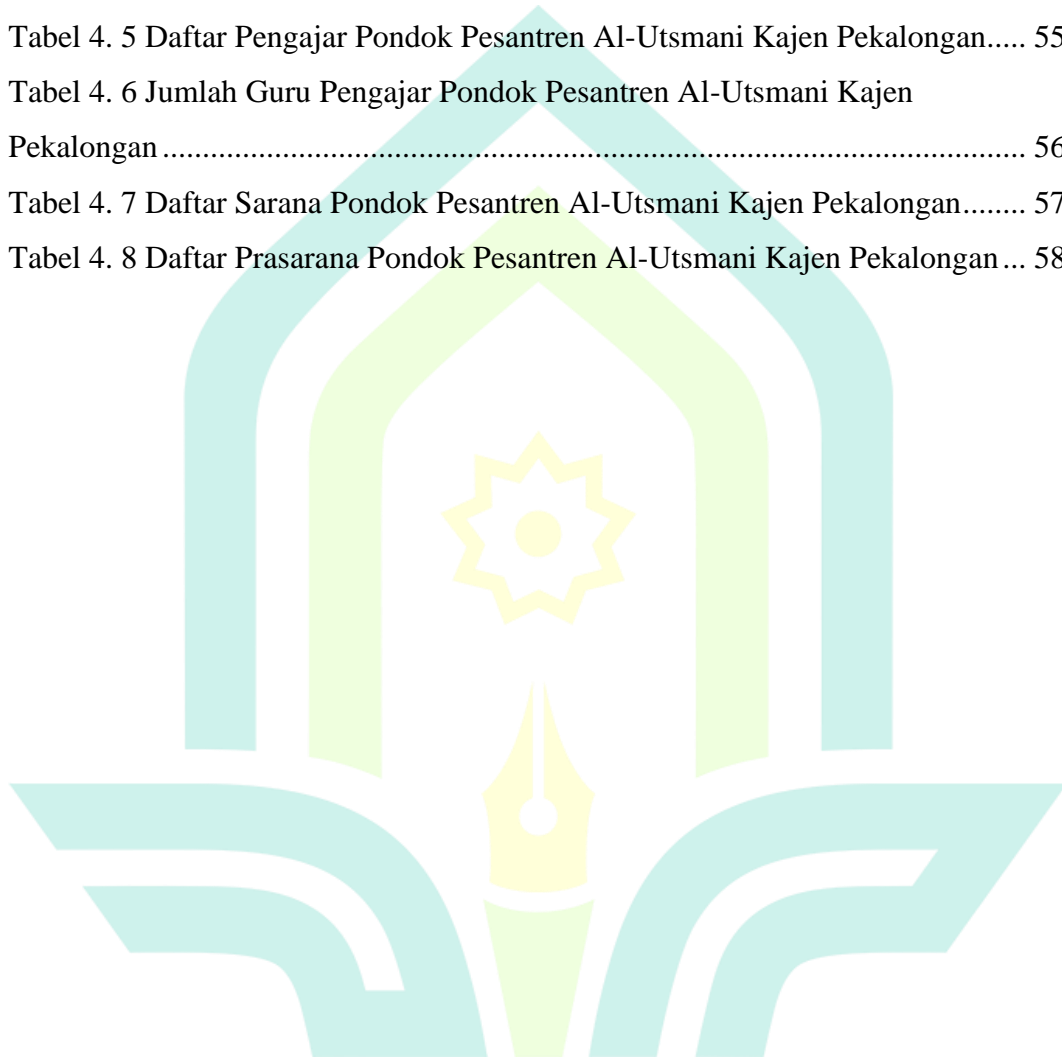
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Kepengurusan Putra	50
Tabel 4. 2 Pengurus Komplek	51
Tabel 4. 3 Daftar kitab setiap tingkatan	53
Tabel 4. 4 Jumlah santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen, Pekalongan	54
Tabel 4. 5 Daftar Pengajar Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.....	55
Tabel 4. 6 Jumlah Guru Pengajar Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	56
Tabel 4. 7 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.....	57
Tabel 4. 8 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan ...	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Surat Izin Penelitian</i>	91
Lampiran 2 <i>Surat telah melakukan penelitian</i>	92
Lampiran 3 <i>Blangko Bimbingan</i>	93
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara guru	94
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara santri	96
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Pengurus	98
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Pengurus Ploso.....	99
Lampiran 8 <i>instrumen penelitian observasi</i>	100
Lampiran 9 Instrumen penelitian pedoman pengambilan dokumentasi	101
Lampiran 10 <i>Transkrip Wawancara guru</i>	102
Lampiran 11 <i>Transkrip Wawancara santri</i>	109
Lampiran 12 <i>Transkrip Wawancara santri</i>	113
Lampiran 13 <i>Transkrip Wawancara Pengurus</i>	116
Lampiran 14 <i>Transkrip Wawancara Pengurus</i>	119
Lampiran 15 <i>Transkrip Wawancara Pengurus Ploso</i>	119
Lampiran 16 <i>Catatan Lapangan 1</i>	125
Lampiran 17 <i>Catatan Lapangan 2</i>	126
Lampiran 18 <i>Catatan Lapangan 3</i>	127
Lampiran 19 <i>Catatan lapangan 4</i>	128
Lampiran 20 <i>Catatan wawancara 5</i>	129
Lampiran 21 <i>Dokumentasi</i>	130
Lampiran 22 <i>Daftar riwayat hidup</i>	134

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam tradisi pesantren, metode *sorogan* dan *bandongan* biasa digunakan dalam pembelajaran kitab-kitab klasik (Kamal, 2020). Namun, kedua metode tersebut terkadang kurang dalam memberikan pemahaman yang mendalam, terutama terhadap kitab yang memiliki bahasa sastra tinggi seperti *Jauhar Tauhid*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih optimal supaya santri bukan hanya memiliki kemampuan membaca dan mengingat, tetapi juga menangkap makna kitab lebih dalam (Sufa, 2014). Adapun di Pondok Pesantren Al-Utsmani memiliki sedikit perbedaan dalam hal penggunaan metode pembelajaran, perbedaan tersebut terlihat dari adanya penggunaan metode presentasi atau dalam lingkup Pondok Pesantren disebut dengan metode *Bayyin*.

Pada hakikatnya, metode *Bayyin* memiliki kemiripan dengan metode presentasi dalam pendidikan formal. Perbedaannya terletak pada penyebutannya. Dalam tradisi pesantren, praktik penjelasan materi semacam ini telah lama diterapkan, meskipun dengan sebutan yang berbeda-beda di setiap pesantren. Oleh karena itu, metode *Bayyin* dapat dipahami sebagai bentuk penamaan khas pesantren terhadap praktik pembelajaran aktif yang telah hidup dan berkembang dalam tradisi pembelajaran kitab kuning.

Metode *Bayyin* menekankan pada kemampuan santri dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, baik dari segi makna kata per kata maupun pemahaman isi secara utuh. Dalam pelaksanaannya, santri tidak hanya membaca dan menyimak, tetapi juga aktif memaparkan materi serta terlibat dalam diskusi dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan kritis. Disamping itu, metode ini tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga membantu santri dalam menyerap makna-makna yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam. *Jauhar Tauhid* yang dikenal sebagai kitab yang memiliki bahasa sastra tinggi dan penuh istilah logika sehingga cukup sulit untuk dipahami jika hanya dibaca atau dihafal tanpa penjelasan. Melalui metode *Bayyin* santri akan lebih mudah dalam memahami isi tauhid yang terkandung dalam kitab *Jauhar Tauhid*.

Penerapan metode *Bayyin* di Pondok Pesantren Al-Utsmani tidak terlepas dari keterkaitannya dengan tradisi keilmuan Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Keterhubungan tersebut diperkuat melalui ikatan nasab dan sanad keilmuan. Putri ketiga Bapak H. Arifin Utsman, Kholisnawati Rosa, pernah menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso pada tahun 2000 dan kemudian dipersunting oleh H.A. Shohibul Ulum, putra dari KH. Zainuddin Djazuli, pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Ploso. KH. Zainuddin Djazuli sendiri merupakan santri dari Mbah KH. Hasyim Asy'ari, pendiri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.

Dalam konteks pendidikan Islam tradisional, Pondok Pesantren Al-Utsmani berperan penting dalam membangun pemahaman keagamaan santri

melalui studi kitab kuning. Pada mulanya, pembelajaran kitab kuning di Pesantren ini hanya menggunakan tiga teknik klasik, yaitu metode sorogan, bandongan dan *Syawir*. Akan tetapi, beberapa santri mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab secara mendalam melalui metode tersebut. Akibatnya, diperlukan upaya untuk membuat santri lebih mudah memahami kitab kuning. Sehingga mereka bukan hanya mampu membaca dan menghafal tetapi juga memahami kitab kuning dengan baik selama pembelajaran mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan metode *Bayyin* dalam pembelajaran kitab kuning. Metode ini diharapkan dapat membantu santri memahami kitab kuning yang diajarkan tanpa kesulitan seperti sebelumnya.

Meskipun Metode *Bayyin* telah dikenal di kalangan pesantren, penerapannya dalam pembelajaran kitab kuning masih belum berjalan secara optimal. Banyak pengajar mengalami kendala dalam mengimplementasikan metode ini, salah satunya disebabkan oleh tingkat kesiapan santri yang beragam dalam memahami dan menjelaskan isi teks kitab. Selain itu, terbatasnya sumber referensi kitab juga menjadi hambatan dalam mendukung pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan. Di sisi lain, santri juga menghadapi tantangan dari segi waktu belajar yang terbatas di madrasah, sehingga proses pembelajaran ilmu tauhid tidak berlangsung secara maksimal. Minimnya kesempatan untuk bertanya membuat rasa ingin tahu santri terhadap berbagai persoalan dalam ilmu tauhid tidak terpenuhi. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi tersebut menjadi kurang mendalam (Hanani, 2022).

Hal serupa juga ditemukan pula di Pondok Pesantren Al Utsmani, Berdasarkan hasil wawancara penerapan metode *Bayyin* di Pondok Pesantren Al Utsmani menghadapi kendala serupa dan belum berjalan secara optimal, salah satunya adalah keterbatasan durasi waktu belajar, sehingga santri belum dapat memaksimalkan pemahaman mereka, khususnya dalam bidang ilmu tauhid. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa metode *Bayyin* cukup efektif dalam membantu santri memahami makna yang terkandung dalam isi kitab dan menjelaskan isi kitab kuning secara rinci, melalui metode ini, santri dilatih untuk berpikir logis, memperluas pemahaman, dan mampu mengungkapkan pendapat secara teratur. Metode *Bayyin* penting untuk terus dikembangkan karena merupakan bagian dari tradisi belajar di pesantren dan berguna untuk menjaga agar kemampuan dan pemahaman santri lebih luas dan kritis.

Penerapan metode *Bayyin* juga memberikan peluang bagi para santri untuk menggali persoalan-persoalan dalam ilmu tauhid secara lebih mendalam dan terstruktur. Metode tersebut tidak hanya fokus pada pemahaman teks, tetapi juga mendorong terjadinya diskusi serta penjabaran secara kritis, sehingga santri mampu memahami dan menerapkan tauhid dalam kehidupan nyata. Bagi santri yang juga berstatus sebagai mahasiswa, metode *Bayyin* menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan, melatih, dan mengasah pola pikir kritis. Hal ini tentu berdampak pada peningkatan pemahaman mereka dalam bidang ilmu tauhid. Sementara itu, bagi santri yang masih kesulitan dalam memahami tauhid, penerapan metode *Bayyin* dapat menjadi solusi untuk membantu mereka

membenahi diri dan memperkuat dasar keilmuan agar tidak tertinggal dalam memahami disiplin ilmu yang sangat penting ini (Kausar, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, metode *Bayyin* ini membantu santri dalam mempelajari kitab kuning, sayangnya belum banyak penelitian yang secara khusus membahas penerapan Metode *Bayyin* dalam meningkatkan pemahaman Kitab *Jauhar Tauhid*. Studi sebelumnya lebih banyak membahas implementasi metode bandongan atau metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning secara umum. Dengan fokus pada metode *Bayyin*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam metode pengajaran kitab kuning di Pesantren. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan kajian penelitian yang berjudul Implementasi Metode *Bayyin* Dalam Merealisasikan Pemahaman Santri Pada Kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kaje.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sebagian santri merasa kesulitan mempelajari Kitab *Jauhar Tauhid* karena isinya yang cukup rumit dan membutuhkan pemahaman mendalam.
2. Sejauh ini penerapan metode Pembelajaran kitab kuning di pesantren itu lebih didominasi oleh sorogan dan bandongan.
3. Pondok Pesantren Al Utsmani sudah menerapkan metode *Bayyin* dalam pembelajaran kitab kuning.
4. Metode *Bayyin* belum berjalan dengan maksimal dikarenakan waktu dan referensi yang terbatas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka ruang lingkup atau fokus permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana implementasi penerapan metode *Bayyin* dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode *Bayyin* dalam merealisasikan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Bayyin* dalam pembelajaran kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode *Bayyin* dalam merealisasikan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengeksplorasi penerapan metode *Bayyin* dalam merealisasikan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen
2. Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan metode *Bayyin* dalam pembelajaran kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen.
3. Menganalisis evaluasi penerapan metode *Bayyin* dalam merealisasikan pemahaman santri terhadap kitab *Jauhar Tauhid* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan dan wawasan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang metodologi pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode *Bayyin* dalam meningkatkan pemahaman terhadap kitab-kitab berbahasa Arab klasik, terutama kitab *Jauhar Tauhid* yang memiliki kandungan makna dan bahasa tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas metode-metode pembelajaran dalam dunia pesantren.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren Al-Utsmani

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta evaluasi terhadap peranan metode *Bayyin* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman kitab santri Pondok Pesantren Al-Utsmani. Dan diharapkan dapat menjadi contoh untuk Pondok Pesantren lain supaya bisa menerapkan metode *Bayyin* dalam pembelajaran kitab kuning.

b. Bagi Guru/Pengajar Madrasah Diniyah

Memberikan gambaran praktis mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *Bayyin* yang bisa

diterapkan dalam pembelajaran, sehingga membantu pengajar dalam mengatasi kesulitan santri memahami kitab *Jauhar Tauhid*.

c. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para santri mengenai penerapan metode *Bayyin*, bahkan setelah ia terjun di lingkungan masyarakat atau di lembaga pendidikan lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pengkajian lebih mendalam tentang cara mengajar kitab kuning dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren.

1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan ini dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk merangkai hasil yang akan disusun secara sistematis dan teratur. Berikut adalah sistematika yang akan dibahas oleh peneliti.

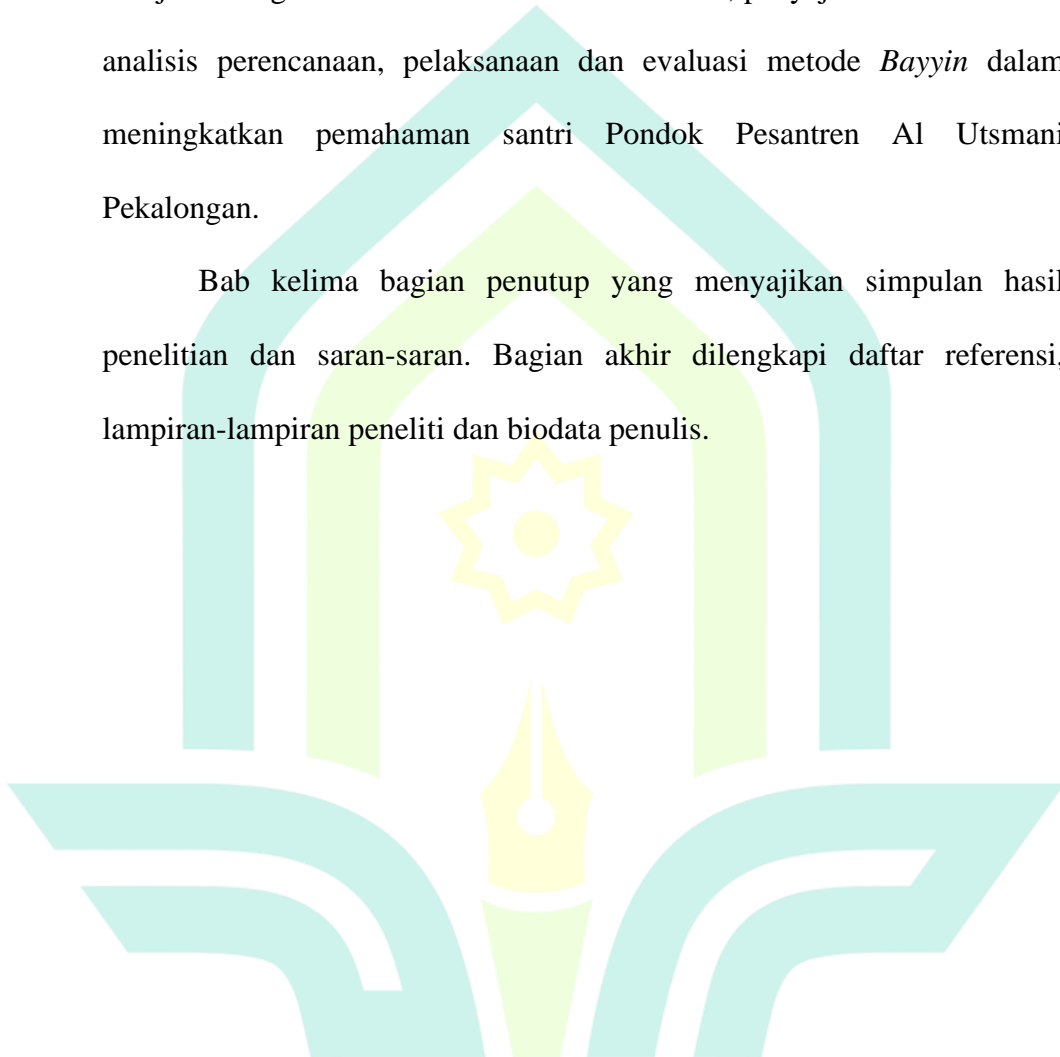
Bab pertama, memuat beberapa komponen utama meliputi konteks permasalahan, penjelasan mengenai fokus penelitian, batasan kaian, pertanyaan penelitian, serta tujuan dan signifikansi studi.

Bab kedua berisi deskripsi teoritik mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode *Bayyin*, kajian penelitian yang relevan dan juga kerangka berpikir.

Bab ketiga memuat metodologi penelitian yang mencakup rancangan studi, fokus kajian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren; penyajian data termasuk: analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Bayyin* dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren Al Utsmani Pekalongan.

Bab kelima bagian penutup yang menyajikan simpulan hasil penelitian dan saran-saran. Bagian akhir dilengkapi daftar referensi, lampiran-lampiran peneliti dan biodata penulis.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Bayyin* dalam merealisasikan pemahaman Kitab *Jauhar Tauhid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan metode *Bayyin* dilakukan secara terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik santri kelas Tsanawiyah. Guru menyusun jadwal presentasi, membagikan materi secara proporsional, memberikan arahan teknis mengenai poin-poin pembahasan, serta memberi kesempatan kepada santri untuk melakukan belajar awal secara mandiri. Perencanaan tersebut mencerminkan penerapan prinsip *student-centered learning* dan teori konstruktivisme, yang menempatkan santri sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman awal sebelum kegiatan kelas berlangsung.

Pelaksanaan metode *Bayyin* dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, santri yang ditunjuk sebagai *mubayyin* menyampaikan penjelasan mengenai makna dan isi nazham *Jauhar Tauhid*, kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab antar santri sebelum guru memberikan klarifikasi dan penguatan materi. Proses ini menjadikan santri lebih aktif, kritis, dan berani dalam mengemukakan pendapat serta mampu memahami isi kitab melalui penalaran yang runtut.

Sementara itu, evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung, penilaian kemampuan *mubayyin*, keaktifan

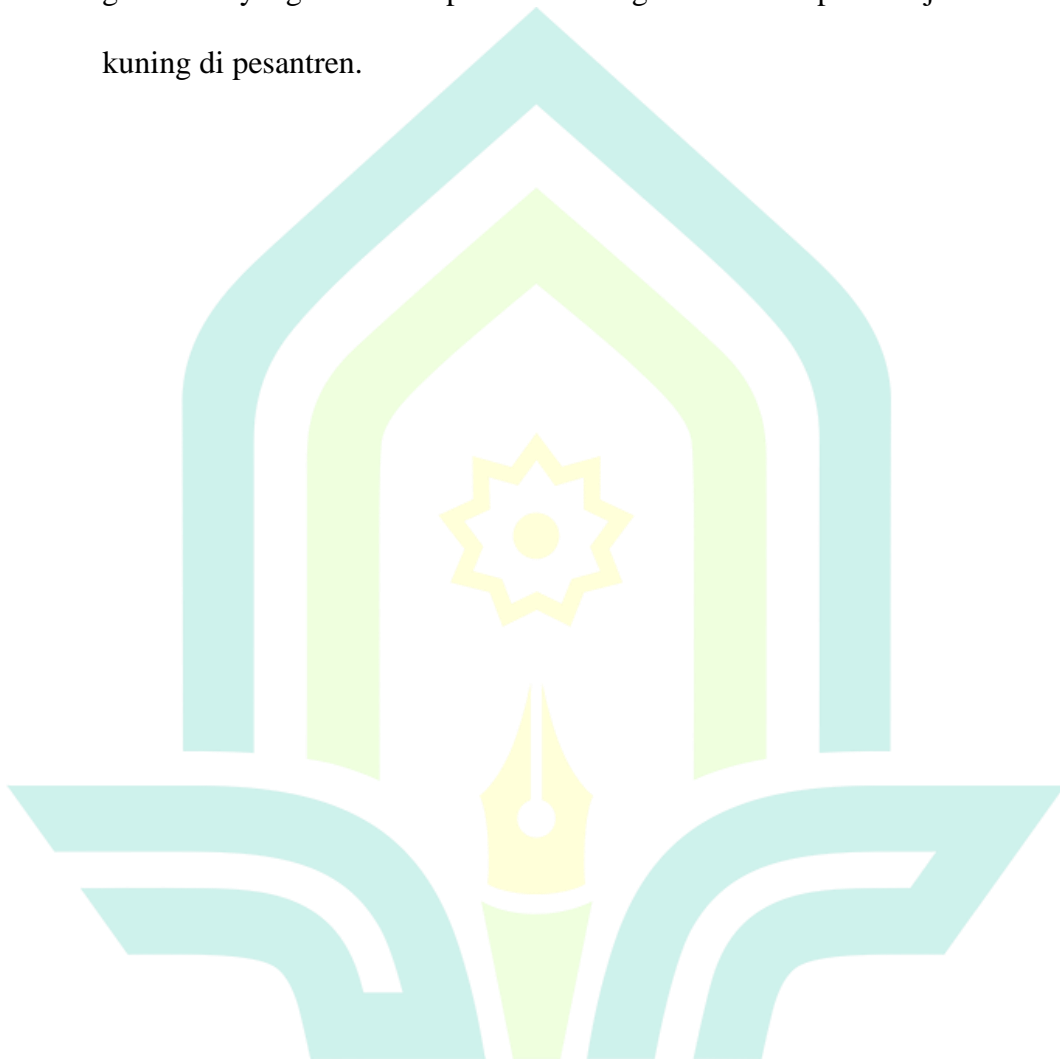
santri dalam berdiskusi, serta penguatan materi oleh guru. Secara keseluruhan, penerapan metode *Bayyin* terbukti membantu mewujudkan pemahaman santri terhadap Kitab *Jauhar Tauhid*, baik dalam aspek penguasaan makna, penalaran ilmiah, maupun kemampuan menjelaskan kembali kandungan kitab secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Utsmani.

1. Bagi pihak pondok, diharapkan metode *Bayyin* dapat terus dikembangkan dan dioptimalkan melalui penyediaan referensi kitab syarah yang lebih lengkap, dan penguatan diskusi agar proses pembelajaran kitab kuning semakin efektif.
2. Bagi ustadz atau pengajar, disarankan untuk terus meningkatkan inovasi pembelajaran, khususnya dalam memberikan arahan *pre-learning*, memperjelas struktur penyampaian materi, serta melakukan evaluasi yang komprehensif agar pemahaman santri benar-benar mendalam dan tidak keliru.
3. Bagi santri, metode *Bayyin* seharusnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas wawasan, meningkatkan keberanian berbicara, serta melatih kemampuan menganalisis isi kitab secara kritis.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji efektivitas metode *Bayyin* pada kitab-kitab lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta membandingkannya dengan metode bandongan, sorogan, atau metode modern lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai inovasi pembelajaran kitab kuning di pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik analisis data. Penerbit Buku Umum.
- Adib, A. (2021). Metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 232–246.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis data penelitian kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3)
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al-Laqqani, S. I. (2010). *Permata ilmu tauhid (Mendalami iktikad Ahlussunah Waljamaah)*. Mutiara Ilmu.
- Amrullah, M. A., B.K.P.S, A. M., Fawaid, I., & Alfaruq, M. I. (2022). Implementasi bayani, irfani, burhani terhadap pendidikan karakter santri dalam sistem pendidikan di pesantren. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4100>
- Anggraeni, D., & Karnubi, K. (2023). Religious literacy in learning fiqh based on the sorogan method. *Edumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(April), 44–54. <http://edumasa.staima.ac.id/index.php/EduMasa/article/view/10>
- Ardiansyah, M. (2021). Kitab kuning dan konstruk nalar pesantren. *Al'adalah*, 22(2), 146–157. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v22i2.18>
- Arifin, Z., Desrani, A., Wardana Ritonga, A., & Ibrahim, F. M. A. (2023). An innovation in planning management for learning Arabic at Islamic boarding schools. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3237>
- Aziz, F. A. N. (2022). Pengaruh pemahaman ilmu nahwu dan metode bandongan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Ali Muttaqin Ponorogo tahun ajaran 2020/2021 [Tesis]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Dahri, A., & Mahmudi, M. (2021). Internalisasi nilai-nilai Aswaja melalui pengajaran ilmu tauhid di Pesantren Darul Huda Sumbermanjingwetan Malang (Kajian analisis deskriptif). *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 93–106. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1209>

- Departemen Agama RI. (2003). Pola penyelenggaraan pesantren kilat. Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1).
<https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9899>
- Hanani, N. (2022). Manajemen pengembangan pembelajaran kitab kuning. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2), 1–25.
<https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.505>
- Harahap, M. R. (2023). Tradisi kitab kuning pada madrasah di Indonesia. *Al-Kaffah*, 11(1), 105–130.
- Kamal, F. (2020). Model pembelajaran sorogan dan bandongan dalam tradisi Pondok Pesantren. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Kausar, M. (2020). Metode pembelajaran kitab kuning di Dayah Ma'had Al-'Ulum Diniyyah Al-Islamiyyah Mesjid Raya Mudi Mesra Samalanga, Aceh, Indonesia. *Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 7(1), 24–35.
- Kharlie, A. T. (2019). Literatur pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren propinsi Banten. *Tajdid*, 26(1), 75. <https://doi.org/10.36667/tajdid.v26i1.320>
- Lamai, W. (2019). Strategi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku terpuji melalui pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas V (Lima) di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu [Tesis]. IAIN Palu.
- Maksum. (2003). Pola pembelajaran di pesantren. Departemen Agama RI.
- Mansyuri, A. H., Patrisia, B. A., Karimah, B., Sari, D. V. F., & Huda, W. N. (2023). Optimalisasi peran pesantren dalam lembaga pendidikan Islam di era modern. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101–112.
- Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di Indonesia. *Mahesa*, 1, 125–134.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Martono, N., Yuwono, E. P., & Rahardjo, M. P. (2014). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder (Edisi Revisi 2). Rajawali Pers.

- Maskuro, V. L. (2025). Integrasi ilmu di Pondok Pesantren: Kajian terhadap pengalaman dalam mengintegrasikan ilmu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 51–63.
- Mutma'innah, I., Sutiyono, A., Junaedi, M., Ikhrom, I., & Chairiyah, U. (2024). Iconie ftik uin k.h. abdurrahman wahid pekalongan. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25–37. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>
- Muttaqin Zainal. (2018). *Peranan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Al-Muzzammil Bekasi*. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran* Vol.3, No.1, 280-286.
- Naqiyah, N. (2021). Pengembangan keterampilan pidato untuk meningkatkan self-efficacy berbicara di muka umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Desa Mojo, Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri, Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p44-49>
- Nurhasanah, S. (2019). Strategi pembelajaran. *EDU PUSTAKA*.
- Panggabean, S., Lisnasari, S. F., Puspitasari, I., Basuki, I., Fuadi, A., & Firmansyah, H. (2021). *Sistem student center learning dan teacher center learning*. CV. Media Sains Indonesia.
- Qohar, A. (2021). Efektifitas pembelajaran aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja) melalui kitab Jauharatut Tauhid di Pondok Pesantren Al-Fattah Candirenggo Singosari Malang. *Turatsuna*, 3(1), 1–9.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Ridwan, A. H. (2016). Kritik nalar Arab: Eksposisi epistemologi Bayani, 'Irfani dan Burhani Muhammad Abed Al-Jabiri. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 12(2), 187–222. <https://doi.org/10.18196/aiijis.2016.0062.187-222>
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.

- Sholihin, M. (2020). Analisis data penelitian. ANDI.
- Solichin, M. M. (2019). Pendekatan humanisme dalam pembelajaran (Model penerapannya di Pondok Pesantren Al Amin Prenduan Sumenep). Literasi Nusantara.
- Sufa, A. F. (2014). Efektifitas metode pembelajaran kitab kuning Azuma Fela Sufa. Literasi, 5(2), 169–186.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke1 (ed.)). alfabeta.
- Sukiman. (2021). Tauhid ilmu kalam; dari aspek aqidah menuju pemikiran teologi Islam. Perdana Publishing.
- Tamrin, M., Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori belajar konstruktivisme Vygotsky dalam pembelajaran matematika. Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika), 3(1), 41–50.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (Etnografi). Researchgate. <https://www.researchgate.net/publication/323932381>
- Yatimah, D., Sari, E., Madhakomala, R., & Adman. (2024). Pedagogi & andragogi. Eureka Media Aksara.